

CHAPTER

63

Sudahkah Anda Vaksin Hari Ini

**Alifah Ratnawati¹, Aura Antaresta Naisa², Ariel Gunawan², Ikvina
Zuhdaka², Selfi Kurniasari², Untarifah Nurul Fikri Fauziah²**

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

²Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah wadah penerapan serta pengembangan ilmu yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Mahasiswa mengambil peran belajar dan bekerja dalam kegiatan pengembangan masyarakat. Saat ini masyarakat seluruh dunia sedang menghadapi wabah Virus Corona (Covid-19) yang berdampak besar bahkan luar biasa, karena efeknya terasa tidak hanya di dunia kesehatan saja namun meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. KKN Tematik Covid-19 merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kemampuan dirinya dengan cara terjun langsung dalam upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing untuk pencegahan dan pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan KKN Tematik Covid-19 dilaksanakan di Kampung Sarimanan Tengah, Kelurahan Kutoharjo, Kendal, Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Covid-19 dilaksanakan di kampung tersebut karena lokasi KKN merupakan daerah asal mahasiswa dan dekat dengan rumah mahasiswa. Sesuai arahan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung Semarang jika KKN lebih baik dilaksanakan di tempat masing-masing dalam upaya mengurangi mobilitas dan penularan Covid-19. Melalui KKN TEMATIK COVID-19, diharapkan masyarakat lebih tangguh dan tanggap dalam menghadapi bencana wabah Covid-19 serta menyukseskan program pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

Indonesia memiliki sejarah panjang dalam usaha penanggulangan penyakit menular dengan vaksinasi atau imunisasi. Indonesia juga berkontribusi terhadap penanggulangan penyakit di muka bumi ini melalui pemberian vaksinasi.

Pemerintah memberi imbauan untuk program vaksin. Vaksin adalah cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Apabila seseorang tidak menjalani vaksinasi maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut.

Sampai saat ini, situasi COVID-19 di tingkat internasional maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Selama pengembangan vaksin masih dalam proses, dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan COVID-19. Oleh karena sebab itu diperlukan pedoman dalam usaha pencegahan dan pengendalian COVID-19 untuk memberikan panduan bagi petugas kesehatan agar tetap sehat, aman, dan produktif, dan seluruh penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai standar. Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 disusun berdasarkan rekomendasi WHO yang disesuaikan dengan perkembangan pandemi COVID-19, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2021 sampai dengan 17 Maret 2021, tepatnya di Kampung Sarimanan Tengah, Kelurahan Kutoharjo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pendidikan dan Sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang kompeten di bidangnya dan memberikan edukasi kepada masyarakat. Target sasaran dari kegiatan ini adalah warga Kampung Sarimanan Tengah dan masyarakat umum.

Adapun program yang telah dilaksanakan dalam KKN Tematik COVID-19 di Kampung Sarimanan Tengah salah satunya adalah webinar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 17 Maret 2021, kami kelompok 221 menyelenggarakan webinar umum dengan tema "Sudahkah Anda Vaksin Hari Ini?". Webinar ini diikuti oleh 76 pendaftar yang merupakan masyarakat Kampung Sarimanan Tengah, mahasiswa, dan masyarakat umum. Webinar ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dengan menghadirkan dua pembicara yang kompeten sesuai bidangnya. Pembicara utama yaitu dr Billy Serata Soenoe. Beliau adalah dokter umum alumni FK Unissula angkatan 2014 yang menjelaskan tentang “Vaksinasi”. Pembicara kedua yaitu Aura Antaresta Naisa yang merupakan salah satu anggota KKN Kelompok 221 sekaligus mahasiswa Fakultas Kedokteran Unissula yang menjelaskan materi tentang “Overview Covid-19”. Di akhir acara, kelompok 221 juga membagikan sedikit doorprize kepada peserta yang memenangkan game yang dibuat oleh panitia serta plakat kepada pembicara sebagai bentuk ucapan terima kasih atas partisipasi mensukseskan webinar ini.

Hasil pengabdian berupa jasa dengan mengubah mindset bahwa Covid-19 adalah nyata dan musuh bersama kita semua. Seiring dengan masih tingginya kasus positif Covid-19, pemerintah telah banyak melakukan kegiatan baik berupa sosialisasi, bantuan, maupun kegiatan lainnya yang bertujuan mencegah penularan Covid-19. Telah banyak upaya pemerintah daerah dalam melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing baik melalui teknik koersif, informatif, canalizing, edukatif, persuasif maupun redundancy dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 (Zahrotunnimah, 2020). Namun, tidak dipungkiri, upaya ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang dicapai lebih maksimal khususnya dalam upaya menurunkan angka penularan Covid-19 (Farokhah, 2020). Masyarakat umum memegang peranan paling penting sehingga dibutuhkan persamaan pemahaman oleh pemerintah dibantu tenaga kesehatan dan masyarakat pada masyarakat lainnya.

Acara webinar ini dilakukan guna mendekatkan diri dengan masyarakat juga membantu masyarakat untuk lebih memahami apa itu Covid-19 dan vaksin Covid-19. Masih banyak hoax dan berita bohong yang beredar di masyarakat yang sedikit banyak mempengaruhi tingkat kepatuhan protokol kesehatan, kecepatan penanganan penderita Covid-19 terutama yang disertai gejala berat dan komorbiditas, serta kecepatan dan pemerataan pemberian vaksinasi Covid-19.

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan, seperti pendidikan, pengetahuan, dan motivasi. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 yang tinggi akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan dan mengambil keputusan untuk patuh dalam mengikuti segala protokol kesehatan yang telah ditetapkan (Afrianti, 2021). Ketika seseorang mendapat motivasi/dukungan maka dia akan memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Pemberian edukasi/dukungan yang dilakukan oleh masyarakat/pemerintah akan semakin meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan secara sukarela/tanpa paksaan (Wiranti, 2020).

Kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan komunikasi efektif melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat, kampanye yang lebih jelas dan terarah, mempermudah akses kesehatan dengan informasi yang jelas dan terus-menerus sehingga masyarakat cepat melakukan tindakan pemeriksaan, pengobatan dan isolasi mandiri ketika terinfeksi serta kebijakan yang konsisten sehingga tidak membingungkan masyarakat. (Akademi Ilmuwan Muda Indonesia, 2020). Webinar “Sudahkah Anda Vaksin Hari Ini” adalah salah satu bentuk upaya meningkatkan kepatuhan masyarakat.

Upaya lain pemerintah Indonesia dalam mengatasi pandemi Covid-19 adalah rencana penyediaan vaksin Covid-19. Kemenkes melakukan survei daring untuk memahami pandangan, persepsi, dan perhatian masyarakat terkait vaksinasi Covid-19. Hasil survei menyatakan tiga perempat responden sudah pernah mendengar tentang vaksin Covid-19, dua pertiga dari mereka bersedia menerimanya. Responden yang memiliki informasi lebih baik tentang vaksin cenderung lebih menerima, sedangkan responden yang menolak mengatakan bahwa mereka khawatir tentang keamanan dan keefektifan vaksin serta kehalalan vaksin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, 2014).

Vaksin adalah produk biologi berisi antigen yang akan menimbulkan kekebalan spesifik agar seseorang terhindar dari penularan ataupun kemungkinan sakit berat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Tahapan dalam pembuatan sebuah vaksin memang melalui beberapa tahap sampai vaksin tersebut dapat diproduksi dan diterima secara global, begitupun

dengan pengembangan vaksin COVID-19. Vaksin sebagai cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular membuat pengembangan dari vaksin untuk memerangi infeksi SARS-CoV-2 sangat diperlukan. sejauh ini lebih dari 40 perusahaan farmasi dan lembaga akademis di seluruh dunia telah meluncurkan program pengembangan vaksin mereka melawan SARS-CoV-2 (Shang W, 2020).



Gambar 32. Kegiatan Webinar “Sudahkah Anda Vaksin Hari Ini?”

Vaksinasi adalah proses dalam tubuh dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit setelah menerima vaksin, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dengan pemberian vaksin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Vaksin Covid-19 mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular atau kemungkinan sakit berat. Walaupun telah divaksinasi, protokol kesehatan tetap harus dilakukan yaitu 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak) dan mendapatkan vaksin Covid-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

PENUTUP

KKN TEMATIK COVID-19 PERIODE XI Kelompok 221 yang dilakukan di Kampung Sarimanan Tengah selama 18 hari dengan target pada kesehatan masyarakat dikemas dalam program yaitu survei awal kondisi masyarakat, webinar KKN TEMATIK COVID-19 dengan tema "Sudahkah Anda Vaksin Hari Ini". Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan serta mengubah pola hidup masyarakat di era pandemi ini. Selain itu, kontribusi mahasiswa dan inspirasi dalam proses penanganan COVID-19 dapat meningkatkan kompetensi

mahasiswa sebagai agen perubahan serta meningkatkan jiwa kerelawanan dan kemampuan kolaborasi (interprofesional dan transprofesional) dalam masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19,. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 11 No 1*.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1045/647>
- Akademi Ilmuwan Muda Indonesia. (2020). Analisis : Penyebab Masyarakat Tidak Patuh Protokol Covid-19.
<https://almi.or.id/2020/06/05/analisispenyebab-masyarakat-tidak-patuhpada-protokol-covid-19/>
- Farokhah, L. U. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok . *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* .
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7970/4756>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).
https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK_No._HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. <https://covid19.go.id/p/hasil-kajian/covid-19-vaccine-acceptance-survey-indonesia>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Seputar Vaksinasi Covid-19.
<https://promkes.kemkes.go.id/>
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan . (2014). *BUKU AJAR IMUNISASI*.
- Shang W, e. a. (2020). The outbreak of SARS-CoV-2 pneumonia calls for viral vaccines. *npj Vaccines*, 2-4. doi: 10.1038/s41541-0200170-0

Wiranti, A. W. (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI Volume 09 No. 03* .
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484/29397>

Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *Salam; Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* .
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15103/pdf>